

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyajian seni rebana modern El-Nurfa memiliki karakteristik tersendiri yang di dalamnya terdapat banyak pesan yang mengajak kepada kebaikan serta mengandung nilai-nilai ajaran Islam. Seni rebana modern El-Nurfa memanfaatkan seni rebana sebagai media untuk berdakwah. Dakwah dengan menggunakan alat perkusi dan elektrik atau kolaborasi antara alat tradisional dan modern. Seni rebana modern tersebut selain sebagai sarana hiburan yang memiliki sifat komunikatif, juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan ajaran-ajaran Islam. Dengan demikian mempermudah bagi juru dakwah untuk menyampaikan dakwah dan agar mudah dipahami oleh sasaran dakwah (mad'u) serta tercapainya tujuan dakwah. Dalam hal ini media yang dipakai adalah media audio visual.
2. Penampilan rebana modern El-Nurfa sangat memperhatikan, *Pertama*, kostum dan tatarias. *Kedua*, penghayatan lagu atau ekspresi. *Ketiga*, bloking panggung. *Keempat*, permainan musik. Adapun kaitannya dengan hal tersebut dalam suatu pementasan untuk penampilannya harus memperhatikan hal diatas karenan baik atau buruknya suatu penampilan panggung group rebana modern El-Nurfa akan berpengaruh pada

penampilan panggungnya. Sehingga hal tersebut sangat dominan dalam menentukan lancarnya suatu pementasannya.

3. Alat-alat musik yang digunakan group rebana modern El-Nurfa berupa alat-alat musik perkusi dan alat musik elektrik. Alat perkusi yang digunakan yaitu, calti, dumbuk, ketiplak 1, ketiplak 2, tam-tam, tabla, icik-icik, simbal, remo, marawis, gendang, dan ketipung. Sedangkan alat musik elektrik yaitu, kybord, biola, gambus (oud), gitar bas, seruling, dan saz. Rebana modern El-Nurfa dalam pementasannya alat yang digunakan yaitu alat musik perkusi dan alat musik elektrik yang memadukan/mengkolaborasikan dengan alat keduanya sehingga mendapatkan suatu irama/bunyi yang sangat indah. Hal ini sudah dibuktikan dengan adanya kreatifitas rebana El-Nurfa di dalam sebuah pementasannya.
4. Seni rebana modern dapat digunakan sebagai media dakwah karena syair yang terpancar bernilai dakwah sehingga dikatakan bahwa seni rebana modern sebagai media untuk berdakwah. Hal itu terbukti pada pementasan-pementasan seni rebana modern El-Nurfa yang di dalamnya mengandung banyak pesan yang mengajak kepada kebaikan serta mengandung nilai-nilai ajaran Islam. Seperti syair berbahasa Arab yaitu, Bismillah dan Sholawat Badar. Sedangkan yang berbahasa Indonesia yaitu, Damailah Palestina, Jangan Main Cerai, dan Jagalah Kehormatan. Di samping syair sebagai sarana berdakwah juga terdapat penampilan panggung yang meliputi, model kostum dan permainan musik. Dalam kaitannya dengan model kostum yang menutup aurat tercerminlah nilai-nilai dalam ajaran Islam dengan tujuan mengajak (*mad'u*)

masyarakat kewajiban menutup aurat bagi umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Dalam permaiana musik yang bernuansa Islam dapat memancing perasaan hati yang mendalam (*dzauq*) menuju taqarrub kepada Allah, di samping itu menjadi jalan alternatif. Posisi musik yang mengalun merdu dan indah tidak lebih hanya sebatas pendorong atau perangsang jiwa yang “mati”, tidak sampai pada komponen dzikirnya. Sementara kendaraan yang menyampaikan mereka menuju taqarrub kepada Allah adalah dzikir, syair-syair yang berisi pujian-pujian kepada Allah dan salawat kepada Rasulullah. Maka dengan adanya musik rebana modern El-Nurfa dapat digunakan sebagai tontonan sekaligus tuntunan yang bermanfaat serta sebagai sarana untuk menunjang keberhasilan dalam berdakwah.

5.2. Saran-Saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam pentas rebana modern El-Nurfa. Secara umum pentas rebana modern El-Nurfa sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya;

1. Rebana modern El-Nurfa sebagai wadah atau wahana aspirasi dakwah dan seni hendaklah dapat mempertahankan mutu pementasan atau penampilannya dengan tetap memperhatikan masukan yang datang dari berbagai kalangan, serta selalu membuat karya dan pementasan yang lebih baik serta terdapat nilai-nilai dakwahnya.

2. Para pemain musik maupun vokalis rebana modern El-Nurfa hendaknya tetap dalam penampilan yang mencerminkan pribadi muslim sebagai tauladan bagi para penonton (mad'u).
3. Berkaitan dengan teknis penelitian, penulis mengalami banyak hambatan dalam penyediaan literatur, untuk itu penulis memberikan saran bagi peneliti di kemudian hari untuk dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik.

5.3. Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya ucapkan *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas, yaitu penulisan skripsi walaupun dalam penulisan skripsi ini belum mencapai hasil yang sempurna.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun do'a, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.